



BAB 2

KONFLIK SOSIAL



BAB 2

KONFLIK SOSIAL



Pengertian Konflik

- Konflik berasal dari bahasa Latin "conlictus" yang berarti benturan.
- Konflik adalah benturan kepentingan antara dua atau lebih pihak yang saling memengaruhi dalam interaksi sosial. Pihak-pihak berusaha mencapai tujuan dengan berbagai cara, termasuk menjatuhkan lawan.

Faktor Penyebab Konflik Sosial (UU RI No. 7/2012)

- Permasalahan politik, ekonomi, dan sosial budaya.
- Perseteruan antarumat beragama, antarsuku, dan antaretnik.
- Sengketa batas wilayah desa/kabupaten/provinsi.
- Sengketa sumber daya alam antarmasyarakat atau dengan pelaku usaha.
- Distribusi sumber daya alam yang tidak seimbang.

Macam-Macam Konflik Sosial

- Konflik vertikal: antar kelas sosial (misal: buruh vs pemilik modal).
- Konflik horizontal: antar suku, agama, ras.

Kekerasan (Menurut Johan Galtung dan Sullivan)

- Sikap menekan lawan secara fisik, verbal, atau psikologis.
- Perilaku menyakiti fisik atau menghancurkan properti.

Jenis kekerasan:

- Fisik: perkelahian, kekerasan seksual.
- Verbal: ejekan, hinaan, ujaran kebencian, body shaming.
- Mental/psikologis: dikucilkan, direndahkan, diasingkan.

Dampak Negatif Konflik dan Kekerasan

- Intrapersonal: ketidakpuasan diri, gangguan emosional, depresi, menjauh dari lingkungan sosial.
- Intergroup/Intrasociety: rasisme, eksklusi sosial, diskriminasi, konflik antarkelompok, ketimpangan sosial, pengangguran struktural.
- Internasional/global: gangguan psikologis dan fisik korban perang, eksploitasi, ekstremisme agama.

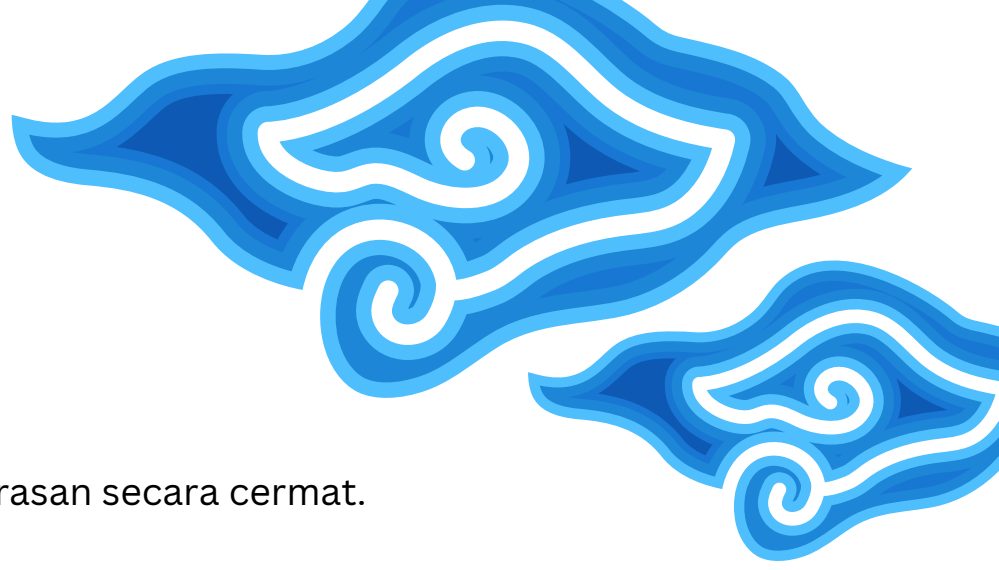
Dampak Positif Konflik dan Kekerasan:

- Meningkatkan persatuan antaranggota kelompok.
- Mendorong pembentukan nilai dan norma baru.
- Memacu perubahan dan dinamika sosial lebih terbuka dan demokratis.



BAB 2

KONFLIK SOSIAL



Pencegahan Konflik Sosial

- Pemantauan perselisihan yang berpotensi kekerasan secara cermat.
- Pembentukan mekanisme peringatan dini.
- Perencanaan koordinasi pencegahan konflik.
- Pelembagaan mekanisme pencegahan di tingkat lokal, regional, internasional.

Resolusi Konflik

- Bertujuan menyelesaikan konflik hingga tuntas dan memenuhi kebutuhan semua pihak.
- Cara: pengamatan dan penyelidikan latar belakang isu, perilaku, dan tuntutan tiap pihak.

Manajemen Konflik

- Pendekatan mengendalikan intensitas dan dampak konflik jangka panjang.
- Metode: intervensi, negosiasi, diplomasi, mekanisme kelembagaan.

Skala Manajemen Konflik

- Dialog: refleksi kritis dan kesepakatan bersama.
- Pertemuan: keterlibatan pihak ketiga netral untuk mencari akar masalah.
- Negosiasi: perundingan win-win solution.
- Mediasi: pihak ketiga membantu menemukan titik terang.
- Arbitrase: keputusan pihak ketiga harus diterima.
- Ajudikasi: pihak ketiga berwenang memberikan putusan final.

Transformasi Konflik: Mengubah konflik menjadi konstruktif dengan kolaborasi dan pengembangan keterampilan untuk pemecahan masalah.

Membangun Perdamaian Sosial

- Pencegahan (preventive).
- Membentuk perdamaian (peacemaking).
- Menjaga perdamaian (peacekeeping).
- Membangun perdamaian (peacebuilding).

Penelitian Berbasis Pemecahan Konflik

- Identifikasi komponen konflik sosial.
- Pengumpulan data.
- Pemetaan dan analisis data.
- Rekomendasi penyelesaian konflik.

